

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diberbagai tingkat pendidikan, masih banyak ditemukan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan membangun sikap, tingkah laku, pengetahuan serta ketrampilan yang berguna bagi kemajuan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar merupakan bagian dari proses belajar, atau merupakan indikator dalam proses belajar. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai belum maksimal. Menurut Arikunto (2002:132), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajardan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan sudah diterima. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan bagi siswa, orang tua murid maupun guru sebagai tenaga pendidik. Menurut wawancara dengan guru, hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sudah cukup baik. Tetapi masih ada siswa yang belum mampu mencapai batas kelulusan yang ditetapkan sekolah, terlebih

untuk pelajaran ekonomi yang memerlukan perhitungan. Masih banyak siswa yang kesulitan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah kombinasi cara untuk menyerap dan mengolah informasi (DePorter dan Hernacki 2013:112). Gaya belajar merupakan cara-cara yang digunakan siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Gaya belajar antar siswa satu dan yang lain berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kecenderungan menyerap informasi melalui indra penglihatan (visual), ada juga yang maksimal menyerap informasi melalui indra pendengaran (auditorial), sementara yang lain menyerap informasi melalui aktifitas fisik atau tubuh bergerak (kinestetik). Guru sebagai penyalur informasi dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang penting terhadap hasil belajar siswa. Metode dan bahkan penggunaan media akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam memahami karakteristik dan gaya belajar siswa, karena pada awal pembelajaran belum ada pemilahan untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Selain itu, masih banyak siswa yang belum memahami gaya belajar yang ada pada dirinya.

Di lingkungan sekolah, ada sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis dengan begitu mereka bisa membaca kemudian mencoba memahaminya. Sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan

mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya atau menempatkan guru tidak ubahnya sebagai penceramah. Sementara itu ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Metode mengajar yang digunakan guru ekonomi sudah cukup bervariasi, dari hasil wawancara diketahui bahwa guru banyak menggunakan metode yang berbeda-beda. Penggunaan metode yang berbeda-beda mempunyai kelebihan dan kekurangan antara satu dengan yang lain. Perlu disadari bahwa tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama. Walaupun mereka berada disekolah atau bahkan duduk dikelas yang sama, kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Apabila metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa, maka hasil yang didapatkan juga maksimal. Oleh karena itu penting bagi guru untuk bisa memahami perbedaan gaya belajar siswanya, dan mencoba menyadarkan siswanya akan perbedaan tersebut dan mungkin akan memudahkan guru untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.

Guru sebagai penyalur informasi dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang penting terhadap hasil belajar siswa. Metode dan bahkan penggunaan media akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai gaya belajar sesuai dengan gaya mengajar

yang diterapkan oleh guru akan dengan mudah menangkap isi dan pesan yang diberikan oleh guru.

Dari uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk membandingkan hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa, maka judul penelitian ini adalah **“STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mengetahui cara belajar atau gaya belajar dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kemungkinan akan mengakibatkan hasil belajar ekonomi yang dicapai juga berbeda.
3. Adanya berbagai gaya belajar belum dipahami oleh guru sehingga proses pembelajaran masih terkesan konvensional dan menguntungkan salah satu pihak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sangat luas dan kompleks untuk itu perlu ada pembatasan masalah sehingga permasalahan jelas dan kesalaham

dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar ini dibatasi pada hasil belajar ekonomi pada materi pokok perpajakan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015
2. Perbedaan hasil belajar yang diteliti berasal dari perbedaan gaya belajar, yang meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik dengan metode mengajar menggunakan *slide power point* yang cenderung ceramah dan juga diskusi kelompok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta 2014/2015 ?.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
- b. Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat mengetahui gaya belajar yang baik sehingga tercapai hasil yang memuaskan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah khususnya dalam pembelajaran ekonomi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sebagai penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan teoritis yang didapat dibangku kuliah ke dalam praktek kerja nyata.